

## ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat menunjukkan keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas, rasio yang digunakan yaitu *Return On Assets* (ROA).

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Board Size* dan *Value Added Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria : Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak mengalami kerugian pada periode pengamatan yaitu 2012-2016 dan Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan annual report secara konsisten pada periode 2012-2016.

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Metode Deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sedangkan Metode Verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas (hubungan sebab akibat) antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis menggunakan suatu perhitungan statistik sehingga di dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Pengujian yang digunakan terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis korelasi, analisis determinasi, uji t dan uji f.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *board size* berpengaruh terhadap kinerja keuangan serta *value added intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara simultan *board size* dan *value added intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci : *Board Size*, *Value Added Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan.